

That really suits you

LINKS TO:

Stage 3, Module 8

 Learning Object 3: *Don't mention it*

Exercise 1

Write two compliments, in Indonesian, that would be suitable for each person described below.

Sample answers:

1.1 Ibu Pramono

Senang sekali berkenalan dengan Ibu. Saya sudah mendengar banyak tentang penelitian Ibu.

Senang sekali bertemu dengan Ibu. Saya juga tertarik pada mikrobiologi dan sudah banyak membaca artikel ilmiah yang Ibu tulis.

1.2 Agi Anggadi

Senang bertemu dengan Anda, Agi. Saya suka sekali cara Anda membawakan lagu Indonesia Raya tadi.

Senang sekali berkenalan dengan Anda. Saya sudah lama menjadi penggemar lagu-lagu Anda.

1.3 Brendan Beetle

Senang bertemu dengan Anda, Brendan. Selamat atas kemenangan Anda dalam kompetisi itu. Anda pasti pandai sekali menulis.

Senang berkenalan dengan Anda, Brendan. Bahasa Indonesia Anda pasti bagus sekali.

1.4 Anne Hollis

Senang sekali bisa berkenalan dengan Anda, Bu Hollis. Program pertukaran yang Ibu ciptakan ini benar-benar luar biasa.

Senang bertemu dengan Anda, Bu Hollis. Saya tahu banyak sekali orang yang mendapat manfaat dari program pertukaran yang Ibu selenggarakan ini.

1.5 Ibu Irma Makarim

Saya sangat gembira bisa bertemu dengan Ibu. Rasanya menyenangkan sekali bisa berkenalan dengan seseorang yang sudah mengubah kehidupan banyak sekali orang.

Gembira sekali bisa berkenalan dengan Ibu. Apa yang Ibu capai menjadi inspirasi untuk saya.

Exercise 2

Complete the following dialogues, in Indonesian, by accepting the compliments offered to you, and offering a suitable compliment or comment in return.

Sample answers:

2.1

Bu Siregar: *Kamu pandai sekali berdansa.*

Anda: *Terima kasih. Saya juga melihat Ibu berdansa tadi. Saya perlu belajar lebih banyak dari Ibu.*

2.2

Pak Memet: *Negaramu cantik sekali. Saya kagum pada pantai-pantainya yang indah.*

Anda: *Terima kasih, Pak. Saya memang suka sekali pergi ke pantai, tapi Negara Bapak juga cantik sekali. Saya suka sekali Gunung Bromo dan Danau Toba.*

(continued on following page)

2.3

Pak Gunawan: *Kamu pandai sekali berbicara bahasa Indonesia.*

Anda: *Terima kasih, Pak. Guru bahasa Indonesia saya pandai sekali. Bahasa Inggris Bapak juga bagus sekali!*

2.4

Bu Indra: *Saya dengar kamu membuat bajumu sendiri. Bagus sekali bajunya.*

Anda: *Terima kasih, Bu. Saya pikir sepatu Ibu juga bagus sekali. Apa sepatu itu buatan Indonesia?*

2.5

Pak Joko: *Wah, alat pemutar MP3nya asik sekali! Beli di mana?*

Anda: *Ini hadiah ulang tahun dari Ibu saya, Pak. Tadi saya melihat Bapak yang memilih lagu-lagu yang dimainkan malam ini. Pilihan Bapak luar biasa dan sangat cocok untuk berdansa.*

Exercise 3

3.1 What are some of the similarities and differences between the cultural practices of giving and receiving compliments in Indonesia and in Australia?

In both Indonesia and Australia, the cultural practices of giving and receiving compliments is a common feature in social interaction. The difference is that while it is common in Australia to compliment someone on their intelligence or ability, in Indonesia, compliments on these two qualities are rarely given. Also, the ways of accepting compliments in Indonesia differ from Australian practice. In Australia, people usually say 'Thank you' and, although a gentle deflection is acceptable, it is not widely done because it might be misunderstood. In Indonesia, it is common for people to deflect compliments to show humility or modesty, so as not to be seen as being *sombong*.

3.2 How do these similarities and differences reflect the values, attitudes or beliefs of Australians and Indonesians?

Indonesians believe that humility is a virtue and, since this idea has been instilled in people since childhood, it is very difficult for the majority of Indonesians to see it differently. Basically, Indonesians do not like to direct attention to themselves and are sometimes embarrassed when complimented. This does not mean, however, that Indonesians are more polite or that Australians are boastful or arrogant for accepting compliments the way they do.

In Australia, people believe in a fair go, with a strong belief in equality. Australians are not expected to be so humble, and many of us believe that the idea of equality for all is the most efficient way to create a harmonious society.